

**MENINGKKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPA
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR HEWAN
KELAS II SDN 35 TUMABANG LANDAK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh
YUSNIKA
NIM: F34211665



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**MENINGKKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPA
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR HEWAN
KELAS II SDN 35 TUMABANG LANDAK**

Yusnika, Paternus Hanye, Halini

PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Abstrak: Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Menggunakan Media Gambar Hewan Kelas II SDN 35 Tumabang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan aktivitas belajar IPA dengan menggunakan media gambar hewan dikelas II SDN 35 Tumabang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil awal sebelum menggunakan media gambar yaitu nilai rata-rata aktivitas fisik 22,73%, aktivitas mental 39,39%, dan emosional 19,09% kemudian diadakan siklus I dengan rata-rata aktivitas fisik yaitu 65,15%, mental 75,15%, dan emosional 48,18%. Refleksi siklus I yaitu masih terdapat kekurangan dimana siswa masih ada yang kurang bertanya kepada guru, belum efektif dalam menggunakan media gambar sehingga pada siklus I aktivitas belajar siswa masih kurang. Maka diadakan siklus II, pada siklus ke II aktivitas belajar siswa sudah baik yakni pada persentase aktivitas fisik 89,05%, mental 86,36%, dan emosional 84,54%. karena peningkatan aktivitas siswa sudah baik maka penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II.

Kata kunci: Aktivitas belajar IPA, media gambar Hewan, dan Pembelajaran IPA

Abstrack: Raise higher activity of learning to use your sains media images animal grade 2 SDN 35 Tumabang. This study aims to determine the profit increase learning activities using media images animal in class 2 SDN 35 Tumabang. Methode study that using is deskriptif with in the average value of physical activity 22.73%, mental activity 39.39%, and emotional then ivent one cycle with physcal activity is average 65.15%, 75.15% mentally and emotionally 48.18%. I cycle of reflection that is still inadequate where there is less student asked the teacher, not globalizes in media use images up on learning activity cycle 1 st, students learning activities are still lacking. Then ivent 2 cycle to this cycle activity learning student past well this of persentase physical activities 89.05%, mentally 86.36% and emosionally 84.54%. because activities students past well then this study to end in 2st cycle.

Key word: sains media learning, activities and student learning animal images

Pembelajaran IPA juga dituntut adanya keseimbangan antara aktivitas belajar siswa yang terdiri dari aktivitas fisik, aktivitas mental, aktivitas emosional. Aktivitas fisik yang dituntut dalam proses pembelajaran IPA dikelas yaitu mengamati, membaca, menyimpulkan, mencatat. Aktivitas mental berupa suasana yang hidup dalam proses pembelajaran misalnya muncul keberanian siswa mengajukan pertanyaan, keberanian menjawab pertanyaan, Sedangkan aktivitas emosional yaitu munculnya minat pada pembelajaran.

Media gambar merupakan alat yang mampu mengaktifkan aktifitas belajar dikelas, dimana dengan adanya media gambar siswa lebih aktif dikelas, lebih banyak tau tentang yang telah dibahas karena siswa lebih banyak menemukan sendiri, guru hanya sebagai moderator dan fasilitator sehingga kegembiraan dan kesenangan siswa mengikuti pelajaran sangat terlihat jelas.

Media gambar merupakan salah satu aspek pendukung keberhasilan pembelajaran. Para ahli pendidikan menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan pendidik untuk menyampaikan pesan-pesan melalui simbol-simbol komunikasi, baik secara verbal maupun visual. Disamping itu media gambar memiliki fungsi mengkonkretkan hal-hal yang bersifat abstrak, mendekatkan dengan objek yang sebenarnya, melatih siswa berpikir konkret dan memperjelas suatu masalah.

Pada saat pembelajaran IPA dikelas peneliti mendapat kan masalah sewaktu dikelas dimana didapat bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar aktivitas belajar siswa dikelas masih kurang karena pelajaran lebih banyak didominasi oleh guru, guru kurang menerapkan penggunaan media gambar pada saat menyampaikan materi pembelajaran, guru hanya menggunakan papan tulis untuk melaksanakan pembelajaran, sehingga dapat dikatakan pembelajaran berpusat pada guru, siswa masih sibuk sendiri sewaktu pembelajaran dikelas, siswa masih belum fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Hasil pengamatan awal dikelas II SDN 35 Tumabang dari jumlah siswa sebanyak 22 siswa. Rata-rata aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan media gambar sebesar 39,6%. untuk mengatasi kurangnya aktivitas pembelajaran dikelas II SDN 35 Tumabang tersebut guru ingin melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar hewan yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar hewan ini lebih mengutamakan pengalaman nyata, berpusat pada siswa, siswa aktif, dan kreatif, pengetahuan bermakna dan kegiatannya bukan mengajar tetapi belajar. Dalam pembelajaran ini, siswa mengalami sendiri, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA dikelas II SDN 35 Tumabang dengan menggunakan media gambar hewan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1990:23) aktivitas belajar adalah melakukan suatu kegiatan tertentu secara aktif, sedangkan Menurut Sriyono (2008) aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai, sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Seperti yang dikemukakan oleh Rochman Natawijaya (dalam Umar Hamalik 2010) menyatakan “belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Berdasarkan pendapat Paul D. Dierich dapat disimpulkan terdapat tiga aktivitas yaitu yang berkaitan dengan aktivitas fisik, aktivitas mental, dan aktivitas emosional. Aktivitas fisik berkaitan dengan keikutsertaan yang berhubungan dengan jasmani siswa, aktivitas mental berhubungan dengan pola pikir sedangkan aktivitas emosional berhubungan dengan perasaan siswa terhadap suatu kegiatan

Menurut (I Made Tegeh, 2008) media grafik atau graphic material adalah suatu media visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk menikisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide, data kejadian.

Secara umum tujuan penggunaan media gambar dalam pembelajaran adalah: (1) Menerjemahkan simbol verbal (2) Mengkonkritkan dan memperbaiki kesan-kesan yang salah dari ilustrasi lisan (3) Memberikan ilustrasi suatu buku dan (4) Membangkitkan motivasi belajar dan menghidupkan suasana kelas.

Ada beberapa prinsip dalam penggunaan media gambar Prinsip – prinsip pemakaian media gambar antara lain: (1) Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran (2) Padukan gambar-gambar kepada pembelajaran sebab keefektifan memakai gambar-gambar didalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan (3) Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja dari pada menggunakan banyak gambar tetapi tidak efektif (4) Kurangilah penambahan kata-kata pada gambar oleh karena gambar-gambar itu sangat penting dalam mengembangkan gagasan baru dan (5) Mendorong pernyataan yang kreatif.

METODE

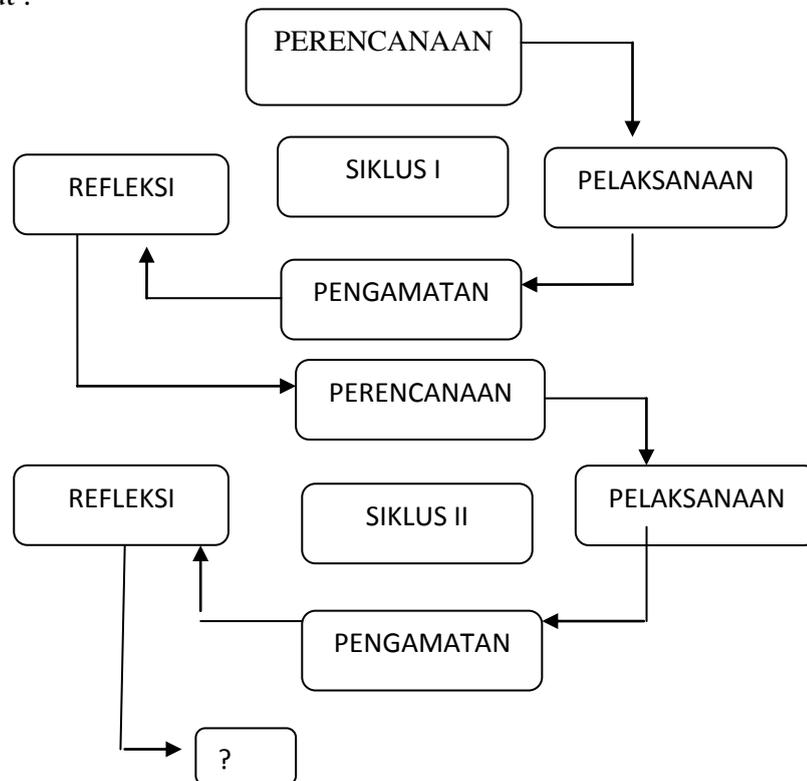
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (1985:67) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah “prosedur pemecahan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik dll) sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang”.

Bentuk penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut I. Wardani (2007:1.4) “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalaui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”.

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas II Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang semester I tahun ajaran 2013 / 2014 dengan jumlah siswa 22 orang. Mata pelajaran IPA dengan materi Bagian-bagian Utama Tubuh Hewan.

Menurut Suharsimi Arikunto dkk, (2008:16), dalam melaksanakan PTK, dibutuhkan tahapan sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Berdasarkan rencana yang telah disusun, maka pelaksanaannya bila digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut :



Bagan 1. Skema Alur Tindakan Penelitian Dengan Siklus Berdaur (Arikunto,2008).

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data ini yaitu dengan menggunakan Observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktifitas siswa pada saat melangsungkan pembelajaran di kelas serta dapat mengukur aktifitas siswa dalam pembelajaran. Dalam observasi ini dengan menggunakan lembar observasi yaitu untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses belajar

mengajar IPA. Berikut pedoman yang dilakukan pada saat observasi siswa dikelas pada pembelajaran IPA:

Tabel 1. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

no	Indikator Kinerja	Base line	Capaian		ket
			Siklus I	Siklus II	
Aktifitas Fisik					
1.	Siswa mengamati gambar				
2.	Siswa yang dapat meningkatkan interaksinya yang baik antar siswa				
3.	Siswa yang menulis hasil pengamatan				
Aktifitas Mental					
4.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
5.	Siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan aktif				
6.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tepat				
Aktifitas Emosional					
7.	Siswa berantusias dalam proses pembelajaran				
8.	Siswa yang berani tampil kedepan kelas				
9.	Siswa berani bertanya kepada guru				
10.	Interaksi siswa antar kelompok				
11.	Siswa berani mengungkapkan pendapat				

Analisa data yang digunakan pada lembar observasi guru dan siswa, dianalisis dengan teknik analisis logis yang berupa indikator-indikator aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan lembar observasi guru digunakan untuk melihat kinerja yang akan berdampak pada aktifitas belajar siswa.

Untuk lembar observasi rumus persentase yang digunakan sebagai berikut Mohammad Ali (dalam Dwi Astuti Ambarwati, 2077:47) :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah indikator yang tampak}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memiliki perencanaan yang matang sebelumnya. Tahap pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dan siklus II, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu: rancangan pembelajaran, kelengkapan materi pembelajaran, LKS, media pembelajaran, dan lembar observasi siswa dan guru. Terlebih dahulu peneliti mempersiapkan bahan kelengkapan pembelajaran yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran berupa buku paket dan lembar kerja siswa. Pada tahap perencanaan ini dirancang juga langkah awal pembelajaran IPA yaitu: (1) memilih standar kompetensi dan kompetensi dasar (2) menentukan indikator pembelajaran (3) menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa pada saat pembelajaran (4) menyiapkan media gambar hewan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan (5) merencanakan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran (6) guru merancang langkah-langkah pembelajaran yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (7) mempersiapkan soal evaluasi (8) menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.

1. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Menggunakan Media Gambar Hewan

Dari hasil pengamatan awal terhadap aktivitas siswa kelas II SDN 35 Tumabang Pada mata pelajaran IPA sebelum dilaksanakannya penggunaan media gambar hewan menunjukkan rendahnya aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat diketahui melalui pengamatan dalam proses pembelajaran, siswa masih banyak ribut sendiri, belum fokus terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari dan kalau ditanya kebanyakan siswa tidak mengerti dan kurang paham akan materi yang telah disampaikan hal ini adalah akibat dari kurangnya guru menggunakan media gambar disetiap penyampaian materi khususnya pada pelajaran IPA. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Aktivitas Belajar IPA Sebelum Digunakannya Media Gambar Hewan

NO	Indikator Kinerja	Base Line	Capaian		Ket
			Siklus I	Siklus II	
Aktifitas Fisik					
1	Siswa mengamati gambar	0 0%			
2.	Siswa mendengarkan dengan baik	15 orang 68.18%			
3.	Siswa yang menulis hasil pengamatan	0 0%			
	Rata-rata	22,73%			
Aktifitas Mental					
4.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	10 orang 45.45%			
5.	Siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan aktif	9 orang 40.90%			
6.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tepat	7 orang 31.81%			
	Rata-rata	39.39%			
Aktifitas Emosional					
7.	Siswa berantusias dalam proses pembelajaran	12 orang 54.54%			
8.	Siswa yang berani tampil kedepan kelas	4 orang 18.18%			
9.	Siswa berani bertanya kepada guru	3 orang 13.63%			
10.	Interaksi siswa antar kelompok	0 orang 0%			
11.	Siswa berani mengungkapkan pendapat	2 orang 9.09%			
	Rata-rata	19.09%			

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan media gambar hewan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas II SDN 35 Tumabang. Adapun kesimpulan penelitian ini sebagai berikut: (1) proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar hewan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa SDN 35 Tumabang kelas II. Terbukti bahwa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan aktivitas siswa yakni pada siklus I rata-rata jumlah aktivitas Fisik sebesar 65,15%, aktivitas mental sebesar 75,15%, sedangkan aktivitas emosional sebesar 48,18%. Sedangkan pada siklus II jumlah rata-rata aktivitas fisik sebesar 89,05%, aktivitas mental sebesar 86,36%, dan aktivitas emosional sebesar 84,54%. Jadi proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar hewan dikatakan berhasil dan sukses dan (2) pembelajaran dengan menggunakan media gambar hewan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA dikelas II SDN 35 Tumabang hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa. Perencanaan diawali dengan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dilanjutkan membuat silabus dan RPP kemudian menyiapkan ringkasan materi pembelajaran. Setelah itu menyiapkan media gambar-gambar hewan dengan warna yang menarik, serta menyiapkan lembar observasi untuk guru maupun siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat berdasarkan lembar perencanaan pada siklus I rata-rata skor yang diperoleh sebesar 3 dengan kategori Baik, dan pada siklus II rata-rata skor yang diperoleh sebesar 3,5 dengan kategori baik. Terjadi peningkatan skor dari siklus I ke siklus II.

Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, dari keberhasilan penggunaan media gambar hewan pada pembelajaran IPA dikelas II SDN 35 Tumabang, antara lain: (1) Dalam menggunakan media gambar hewan, guru lebih banyak melibatkan siswa pada proses pembelajaran agar pembelajaran bermakna bagi siswa, (2) Dalam penggunaan media gambar sebaiknya gambar yang disajikan lebih menarik yaitu harus berwarna-warni agar siswa lebih tertarik untuk mempelajarinya dan (3) Pada saat pembelajaran guru harus mengontrol siswa dan alat peraga yang akan disajikan dalam pembelajaran agar digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.